

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tingkat persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi BPR di Sleman. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data primer yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Pernyataan yang diajukan kepada responden mengenai persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterapkan pada lingkup Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Sleman, hal ini dilihat dari tingkat signifikan lebih besar daripada  $\alpha$  (5%), yaitu nilai signifikan sebesar 0,674 (2) Persepsi kegunaan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah signifikan diterapkan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Sleman, hal ini dilihat dari tingkat signifikan lebih kecil daripada  $\alpha$  (5%), yaitu nilai signifikan sebesar 0,000.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Bank Perkreditan Rakyat (BPR).